



**PENGARUH TATA TERTIB, TEMAN SEBAYA DAN  
MINAT BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA  
KELAS XII JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Bagus Priyono**

**NIM. 7101411058**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Maret 2016

Mengetahui,

The stamp is circular with a blue border. Inside, there is a stylized logo of a flame or tree. The text around the logo reads 'UNNES' at the top, 'UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG' on the sides, and 'FAKULTAS PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI' at the bottom. Below the stamp, the text reads 'Drs. Ade Rustiana, M. Si.' and 'NIP. 196801021992031002'.  
Rektor Universitas Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Dr. Ade Rustiana, M. Si.  
NIP. 196801021992031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 6 April 2016

Penguji I



Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197810072003122002

Penguji II



Ismiyati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198009022005012002

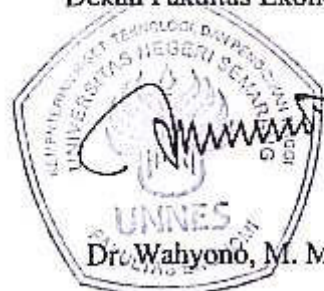
Penguji III



Ade Rustiana  
NIP.196801021992031002

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi**



NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang,



Bagus Riyono  
NIM. 7101411058

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah:6-8)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak dan Mamak yang selalu mendukung, mendoakan dan merestui setiap langkahku dalam mencapai cita-cita.
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

## **PRAKATA**

Almahdulillah, segala puji bagi Allah atas segala berkah, rahmat dan karunia Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tata Tertib, Teman Sebaya, dan Minat Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja Pekalongan”**.

Melalui kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, kemudahan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Adapaun pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. Wahyono, M. M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian ini, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini dan juga selaku dosen wali yang senantiasa memberikan semangat, arahan dan motivasi.
4. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd. dan Ismiyati, S. Pd., M. Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Semua Dosen Jurusan Ekonomi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah senantiasa menularkan ilmunya dalam perkuliahan.
6. Drs. H. Sarwo Ono, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman terkasih Kamal, Lita, Yuda, Abid dan teman-teman penghuni kontrakan bu Tuti atas dukungan dan persahabatannya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Penyusun menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penyusun terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang,

Penyusun

## SARI

**Priyono, Bagus.** 2016. *“Pengaruh Tata Tertib, Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja Pekalongan”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Ade Rustiana, M.Si..

**Kata Kunci : Tata Tertib, Teman Sebaya, Minat Belajar, Kedisiplinan Siswa**

Disiplin belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar disekolah. Seorang siswa dalam perkembangannya perlu memiliki sikap disiplin untuk terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Permasalahan dalam penelitian ini diketahui bahwa masih adanya pelanggaran disiplin oleh siswa selama berada di sekolah seperti disiplin datang dan pulang sekolah tanpa keterangan selama kegiatan belajar di SMK Gatra Praja Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh tata tertib, teman sebaya dan minat belajar terhadap kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Gatra Praja Pekalongan sebanyak 83 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, jadi semua populasi dijadikan responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh  $Y = 1,395 + 0,767X_1 + 0,443X_2 + 0,709X_3 + e$ . Hasil uji parsial diperoleh  $t_{hitung}$  dari variabel  $X_1$  sebesar 3,715 dengan signifikansi 0,000,  $X_2$  sebesar 2,540 dengan signifikansi 0,013 dan  $X_3$  sebesar 5,153 dengan signifikansi 0,000. Masing-masing signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . Hasil uji simultan  $F_{hitung}$  sebesar 57,854 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan ada pengaruh secara bersama-sama antara tata tertib, teman sebaya dan minat belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Gatra Praja Pekalongan.

Simpulan dalam penelitian ini bahwa secara parsial dan simultan tata tertib, teman sebaya dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Saran dari penelitian ini adalah agar ketegasan dari semua komponen yang ada disekolah, baik kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan menerapkan apa yang ada di dalam tata tertib. Guru hendaknya selain mengawasi setiap kegiatan pembelajaran juga memberlakukan peraturan dengan sanksi yang tegas terhadap setiap siswa yang tidak mau bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, seperti pemberian poin sebagai pertimbangan dalam memberikan nilai. Siswa hendaknya lebih bisa menerima kritikan dan pendapat dari teman untuk menghindari pertentangan yang terjadi akibat perbedaan pendapat. Minat belajar siswa harus lebih ditingkatkan dengan memberikan dorongan dan motivasi dalam diri siswa, misalnya dengan model pembelajaran yang inovatif.



## ***ABSTRACT***

**Priyono, Bagus.** 2016. "Influence of the Standing Orders, Classmates and Interest in Learning to Student Discipline of Class XII Department of Administrative SMK Gatra Praja Pekalongan". Mini Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor Dr. Ade Rustiana, M.Si ..

**Keywords: Standing Orders, Classmates, Interest in Learning, Student Discipline**

Learning discipline is important in the learning process at school. A student needs to have discipline in making habit of obedient and heightens the power of self-control. The problem is noted that there is the persistence of the breach of discipline by students when they were in school as discipline in coming to and from school without elanation during learning activities in SMK Gatra Praja Pekalongan. This study aims to determine the influence of the standing orders, classmates and interest in learning to student discipline.

This study used quantitative methods. The population were students of XII Class of SMK Gatra Praja Pekalongan as many as 83 students. This study is a population study, so all members of population were respondents. The technique of collecting data used questionnaires. Data were analyzed by descriptive analysis, classic assumption test and hypotheses test.

Based on the results of multiple regression analysis, obtained  $Y = 1,395 + 0,709X_3 + 0,443X_2 + 0,767X_1 + e$ . Partial assay results obtained t count on the variables of 3.715 with 0.000 significance, 2,540 with significance  $X_2$  and  $X_3$  0,013 of 5.153 with 0.000 significance. Each of significance  $<0.05$ , it means that there is a positive and significant influence between each variable  $X_1$ ,  $X_2$ , and  $X_3$  to  $Y$ . Simultaneous test results F count equal to 57.854 with a significance of 0.000  $<0.05$ , which it means jointly no influence between standing orders, classmates and interest in learning to student discipline of Class XII Department of Administrative SMK Gatra Praja Pekalongan.

The conclusions are that the partial and simultaneous standing orders, classmates and interest in learning influential positive and significant on student discipline. The suggestions is that the firmness of all components of the existing schools, like principals, teachers, students and employees have to apply what is in standing orders. Teachers should in addition to overseeing every learning activity also enact regulation with tough sanctions against any student who does not want to cooperate in the task group, such us awarding points for consideration in providing value. Students should be able to accept criticism and opinions from friends to avoid conflicts that occurred as a result of a difference of opinion. Interest in student learning should be further enhanced by providing encouragement and motivation in students, for example with an innovative learning model.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kedisiplinan Siswa .....	11
2.1.1. Pengertian Ddisiplin Siswa.....	11
2.1.2. Pentingnya Disiplin bagi Siswa.....	12
2.1.3. Cara Memperkuat Disiplin .....	12

2.1.4. Indikator Kedisiplinan .....	14
2.2. Tata Tertib Sekolah	
2.2.1. Pengertian Tata Tertib .....	17
2.2.2. Tujuan Tata Tertib Sekolah .....	18
2.2.3. Indikator Tata Tertib Sekolah.....	19
2.3. Teman Sebaya	
2.3.1. Pengertian Teman Sebaya .....	20
2.3.2. Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya .....	21
2.3.3. Fungsi Kelompok Teman Sebaya .....	22
2.3.4. Indikator Teman Sebaya.....	23
2.4. Minat Belajar	
2.4.1. Pengertian Minat Belajar .....	25
2.4.2. Fungsi Minat Belajar .....	26
2.4.3. Indikator Minat .....	27
2.5. Penelitian terdahulu.....	28
2.6. Kerangka Berfikir.....	30
2.7. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	34
3.2. Populasi .....	35
3.3. Sampel.....	35
3.4. Variabel Penelitian .....	35
3.4.1. Variabel Dependen.....	36

3.4.2. Variabel Independen .....	36
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	36
3.5.1. Metode Angket.....	37
3.5.2. Metode Dokumentasi .....	39
3.6. Uji Instrumen.....	39
3.6.1. Uji Validitas .....	41
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	43
3.7. Metode Analisis Data .....	44
3.7.1. Uji Asumsi Klasik .....	44
3.7.2. Analisis Regresi Berganda .....	46
3.7.3. Analisis Deskriptif.....	46
3.7.4. Pengujian Hipotesis.....	49

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian .....	51
4.1.1. Analisis Deskriptif.....	51
4.1.1.1. Analisis Deskriptif Tata Tertib.....	51
4.1.1.2. Analisis Deskriptif Teman Sebaya .....	54
4.1.1.3. Analisis Deskriptif Minat Belajar.....	58
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	62
4.1.2.1. Uji Normalitas Data.....	62
4.1.2.2. Uji Multikolinieritas .....	63
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.1.3. Analisis Regresi Berganda .....	64

4.1.4. Uji Hipotesis.....	66
4.1.4.1. Uji Simultan (Uji F) .....	66
4.1.4.2. Uji Parsial (Uji t) .....	67
4.1.4.3. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	69
4.1.4.4. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	70
4.2 Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Simpulan .....	81
5.2. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Absensi Siswa .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Data Populasi Siswa.....	35
Tabel 3.2 Rencana Penelitian ( <i>scoring</i> ) .....	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 3.5 Perhitungan pada Analisis Deskripsi .....	48
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Tata Tertib .....	51
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Perbuatan atau Tingkah Laku yang Diharuskan dan yang Dilarang .....	53
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Akibat atau Sanksi yang Menjadi Tanggung Jawab Pelaku atau Pelanggar Peraturan .....	53
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Cara atau Prosedur untuk Menyampaikan Peraturan kepada Subjek yang dikenai Tata Tertib Sekolah .....	54
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Teman Sebaya .....	55
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Kerja Sama .....	56
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Persaingan .....	57
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Pertentangan .....	57
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Persesuaian .....	58
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Perpaduan .....	58

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Minat Belajar .....	59
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Ketertarikan dari Dalam Diri .....	60
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Rasa Suka .....	61
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Partisipasi .....	61
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator Perhatian .....	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.20 Hasil Uji F Variabel X1, X2, dan X3 Terhadap Y .....	67
Tabel 4.21 Hasil Uji t Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y .....	68
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	69
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Persentase Alfa Siswa .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi.....	87
Lampiran 2 Observasi Awal.....	88
Lampiran 3 Absensi Siswa.....	91
Lampiran 4 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen.....	99
Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Coba Angket dan Angket Uji Coba Instrumen.....	100
Lampiran 6 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen .....	104
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas .....	105
Lampiran 8 Uji Validitas Tiap Variabel .....	106
Lampiran 9 Reliabilitas Tiap Variabel.....	110
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian .....	113
Lampiran 11 Daftar Nama Responden Penelitian.....	114
Lampiran 12 Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian.....	116
Lampiran 13 Analisis Deskriptif.....	120
Lampiran 14 Uji Normalitas .....	139
Lampiran 15 Uji Multikolinieritas .....	140
Lampiran 16 Uji Heteroskedastisitas .....	141
Lampiran 17 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	142
Lampiran 18 Uji Hipotesis .....	143
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wadah bagi generasi muda untuk memperoleh keterampilan, untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin meningkat pada era global sekarang ini. Era global membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam spesialisasi bidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, generasi muda disiapkan secara matang melalui pendidikan formal, yaitu sekolah. Pendidikan yang diberikan di sekolah diharapkan mampu menunjang generasi muda dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan praktik yang baik. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah tidak terlepas dari keterlibatan siswa secara langsung, seorang siswa diharapkan dapat mengembangkan diri melalui KBM di sekolah.

Seorang siswa dalam perkembangannya perlu memiliki sikap disiplin agar memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soegeng P. dalam Tu'u (2004 : 31) yang menyatakan bahwa

“disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman”.

Tata tertib diperlukan untuk mengarahkan siswa agar bertindak sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah. Ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib mendorong siswa dalam upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu dan kelompok. Hal tersebut sesuai dengan tujuan tata tertib, seperti yang telah diungkapkan oleh Rifa’i (2011:141) bahwa “Secara umum tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak, dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar”.

Selama proses pembelajaran di sekolah tentunya terdapat interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Hubungan antara siswa dengan siswa atau hubungan teman sebaya erat kaitannya dengan perkembangan siswa di sekolah, hal tersebut dapat membawa siswa ke arah yang baik maupun sebaliknya. Santrock (2003:219) mengatakan “Pada banyak remaja, bagaimana mereka dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek yang terpenting dalam kehidupan mereka. Beberapa remaja akan melakukan apapun, agar dapat dimasukan sebagai anggota. Untuk mereka, dikucilkan berarti stres, frustrasi, dan kesedihan”. Oleh karena itu, dapat dikatakan teman yang baik akan membawa pengaruh yang baik terhadap siswa tersebut, begitu pula dengan teman yang

condong ke arah pergaulan negatif akan membawa pengaruh yang buruk terhadap diri siswa.

Pengaruh yang buruk dari teman dapat berdampak buruk pula bagi siswa. Dampak yang sering terjadi di sekolah seperti, sengaja tidak mengikuti pelajaran dan lebih memilih berkumpul dengan teman-teman di kantin sekolah untuk membahas kegiatan se usai sekolah dan lain sebagainya. Tata tertib sekolah berperan untuk menanggulangi hal-hal tersebut. Peraturan dan sanksi ketat yang ada dalam tata tertib akan mengarahkan siswa untuk tidak berbuat sesuatu yang melanggar norma-norma yang berlaku di sekolah. Selain tata tertib, meningkatkan minat belajar siswa juga dibutuhkan untuk membuka wawasan siswa tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Slameto (2010:180) yaitu:

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan kebutuhannya.

Jika siswa memiliki minat belajar yang besar, siswa tersebut akan menyadari bahwa belajar akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemudian siswa akan menyadari pula bahwa pengalaman yang didapat dalam belajar sebagai media untuk mencapai beberapa tujuan. Hal tersebut akan memunculkan sikap disiplin dari dalam diri siswa.

Disiplin belajar merupakan hal yang penting bagi proses belajar mengajar di sekolah, namun masih adanya pelanggaran disiplin oleh siswa selama berada di sekolah seperti: disiplin datang dan pulang sekolah tanpa keterangan selama

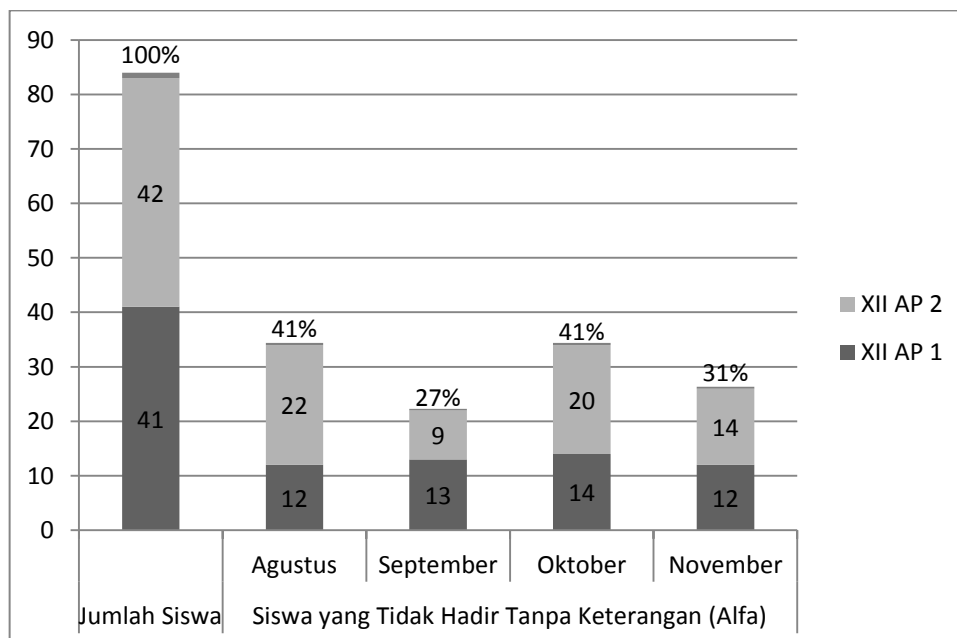
kegiatan belajar mengajar, dan ketentuan lainnya yang telah ditetapkan pihak sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Absensi Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan 2015**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tidak Hadir Tanpa Keterangan (Alfa)			
			Agustus	September	Oktober	November
1	XII AP 1	41	12	13	14	12
2	XII AP 2	42	22	9	20	14
<b>JUMLAH</b>		<b>83</b>	<b>34</b>	<b>22</b>	<b>34</b>	<b>26</b>

Sumber : Daftar Rekap Presensi Siswa 2015

Berikut ini merupakan persentase alfa siswa yang digambarkan dalam bentuk diagram:



Gambar 1.1 Diagram Persentase Alfa Siswa

Dari jumlah 83 siswa, sebesar 41% siswa pada bulan Agustus, 27% siswa pada bulan September, 41% siswa pada bulan Oktober dan 31% siswa pada bulan November tidak hadir tanpa keterangan. Jumlah siswa yang tidak masuk tanpa keterangan selama empat bulan dari bulan Agustus sampai November mengalami naik turun hampir setengah dari keseluruhan jumlah siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran. Karakteristik siswa di SMK Gatra Praja Pekalongan diduga dipengaruhi kondisi lingkungan sekolah, hubungan sosial siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Siswa yang dalam kesehariannya berlaku baik di sekolah ada dugaan terbawa oleh pergaulan yang positif dari kelompok teman sebayanya. Dorongan positif dari guru dan ketatnya peraturan di sekolah membangun minat siswa untuk belajar dan berdisiplin.

Penerapan tata tertib di SMK Gatra Praja Pekalongan sudah sesuai, hal tersebut dapat dilihat pada hasil angket studi pendahuluan pada lampiran 20 (halaman 92) yang di bagikan kepada siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran sejumlah 20 siswa yang diambil secara acak sebagai sampel awal penelitian, ditemukan bahwa persentase jawaban responden pada item yang digunakan untuk mengukur tata tertib yaitu item 1 sebesar 90% responden menjawab sangat setuju dan 10% pada pilihan jawaban setuju yang berarti bahwa siswa berseragam sesuai dengan ketentuan sekolah. Persentase jawaban responden pada item 2 sebesar 60% pada pilihan jawaban sangat setuju, 35% pada pilihan jawaban setuju dan 5% pada pilihan jawaban tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa siswa mendapatkan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Item 3 menunjukkan persentase jawaban responden pada pilihan jawaban sangat setuju

sebesar 55%, pilihan jawaban setuju sebesar 45%. Hal tersebut berarti bahwa siswa memahami dan mengerti tentang tata tertib yang ada di sekolah.

Hubungan teman sebaya antar siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Gatra Praja Pekalongan sudah baik, hal tersebut dapat dilihat pada hasil angket studi pendahuluan. Berdasarkan hasil angket studi pendahuluan ditemukan bahwa persentase jawaban responden pada item yang digunakan untuk mengukur hubungan antar teman sebaya yaitu item 4 sebesar 25% responden menjawab sangat setuju, sebesar 50% pada pilihan jawaban setuju dan 25% pada pilihan jawaban tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa siswa banyak menghabiskan waktu untuk belajar secara berkelompok bersama teman-teman sebayanya. Persentase jawaban responden pada item 5 sebesar 30% pada pilihan jawaban sangat setuju, 50% pada pilihan jawaban setuju dan 20% pada pilihan jawaban tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa siswa saling bersaing untuk mendapatkan nilai baik. Item 6 menunjukkan persentase jawaban responden pada pilihan jawaban sangat setuju sebesar 15%, pilihan jawaban setuju sebesar 60% dan pilihan jawaban tidak setuju sebesar 25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sering berbeda pendapat antara satu sama lain karena adanya perbedaan visi dan misi dalam diskusi kelompok. Meski demikian siswa tetap menerima masukan dan menggunakannya dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase jawaban responden pada item 7 yaitu sebesar 30% siswa menjawab sangat setuju dan 70% siswa menjawab setuju. Adanya usaha siswa untuk menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok atau visi dan misi juga terlihat baik dengan melihat hasil persentase

jawaban pada item 8 yaitu sebesar 35% siswa menjawab sangat setuju, 50% siswa menjawab setuju dan 15% siswa menjawab tidak setuju.

Minat belajar siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Gatra Praja Pekalongan sudah terbilang baik, hal tersebut dapat dilihat pada hasil angket studi pendahuluan. Berdasarkan hasil angket studi pendahuluan ditemukan bahwa persentase jawaban responden pada item yang digunakan untuk mengukur minat belajar yaitu item 9 sebesar 50% siswa menjawab sangat setuju, sebesar 25% pada pilihan jawaban setuju dan 25% pada pilihan jawaban tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa mengikuti setiap pembelajaran di kelas sesuai dengan keinginan sendiri bukan karena ada yang menyuruh. Persentase jawaban responden pada item 10 sebesar 30% pada pilihan jawaban sangat setuju, 50% pada pilihan jawaban setuju dan 20% pada pilihan jawaban tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa siswa tertarik terhadap setiap materi yang diajarkan oleh guru. Item 11 menunjukkan persentase jawaban responden pada pilihan jawaban sangat setuju sebesar 15%, pilihan jawaban setuju sebesar 55% dan pilihan jawaban tidak setuju sebesar 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam pembelajaran di kelas menjawab setiap kali ada pertanyaan dari guru. Siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK Gatra Praja Pekalongan berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase jawaban responden pada item 12 yaitu sebesar 55% siswa menjawab sangat setuju, 30% siswa menjawab setuju dan 15% siswa menjawab tidak setuju.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2007) menyatakan "...bagi siswa yang dapat memilih kelompok teman sebaya yang baik yang terdiri dari orang-



orang yang memiliki kedisiplinan tinggi dalam belajar akan berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa tersebut”. Setyawati (2013) dalam hasil penelitiannya mengatakan “...semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar siswa akan meningkat”. Maksudnya dengan minat belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar, sedangkan keberhasilan siswa dalam belajar diduga didukung oleh sikap disiplin siswa. Kemudian menurut Hadianti (2008) bahwa “Semakin baik tata tertib di sekolah, maka semakin baik pula kedisiplinan dalam proses belajar siswa”.

Berdasarkan uraian diatas kondisi disiplin siswa diduga dipengaruhi oleh tata tertib, teman sebaya dan juga minat belajar siswa, maka akan dilakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Tata Tertib, Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja Pekalongan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditentukanlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara tata tertib, teman sebaya, dan minat belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja ?
2. Adakah pengaruh yang antara tata tertib terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja ?
3. Adakah pengaruh antara teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja ?

4. Adakah pengaruh antara minat belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara tata tertib, teman sebaya, dan minat belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang antara tata tertib terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya tentang peningkatan kedisiplinan pada siswa dan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam belajar untuk mempersiapkan masa depannya yang lebih baik.

#### 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mendisiplinkan siswanya.

#### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para akademisi untuk menyalurkan ilmunya dan terus melakukan *research & development* untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum.